

**Analisis *Fraud Pentagon Theory* Terhadap Manajemen Laba
dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi pada Perusahaan
yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2020**



DISUSUN OLEH :

AHMAD NAJWAN ALMUZAKKI

NIM. 17108040039

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI :

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc., ACPA

NIP. 19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1216/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FRAUD PENTAGON THEORY TERHADAP MANAJEMEN LABA
DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2016-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD NAJWAN ALMUZAKKI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108040039
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 61c549f79bd80



Penguji I

Galuh Tri Pambekti, S.E.L.M.E.K
SIGNED

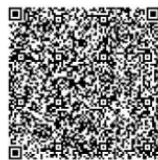
Valid ID: 61c544a42f481



Penguji II

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc
SIGNED

Valid ID: 61c42ce32d6c9



Yogyakarta, 17 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61c5501d7af85

HALAMAN MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S. al-Baqarah (2) : 153)

*Memiliki predikat yang bagus bukan berarti
memiliki kompetensi yang kuat. Ingatlah tidak ada yang sempurna
kecuali Allah*

*Manusia adalah makhluk sosial,
oleh karena itu buatlah nilai sosial yang baik
dengan saling membantu satu sama lain*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Najwan Almuzakki

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Najwan Almuzakki

NIM : 17108040039

Judul Skripsi : Analisis Fraud Pentagon Theory Terhadap Manajemen
Laba Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pada
Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2020

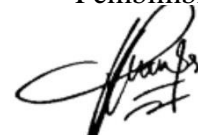
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syar'iah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2021

Pembimbing



Yayu Putri Senjani S.E.,M.Sc

NIP. 19871007 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Najwan Almuzakki

NIM : 17108040039

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis *Fraud Pentagon Theory* terhadap Manajemen Laba dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi pada Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020” adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Najwan Almuzakki

NIM. 17108040039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSTUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Najwan Almuzakki

Nim : 17108040039

Program Studi : Akuntansi Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“Analisis Fraud Pentagon Theory Terhadap Manajemen Laba Dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2020” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 24 Desember 2021



(Ahmad Najwan Almuzakki)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, kepada Allah SWT, Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang Tua, Bapak Ahmad Muttaqin, Nst. M.Pd dan Ibunda Mismaulina, Hsb., ST. Yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada anak-anaknya hingga kami sukses untuk menerima pendidikan yang baik
2. Adik-adikku, Iffah, Muti, Thoriq, dan Barik yang selalu memberikan *support system* kepada abangnya sehingga bisa semangat dalam menulis skripsi ini
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc., ACPA. atas kritik saran serta bimbingan hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan, keberkahan dan dilindungi Allah S.W.T.
4. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang senantiasa memberikan semangat dan kebahagiaan, serta Almameter Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ABSTRAK

Penyajian laporan keuangan secara *overstatement* maupun *understatement* dapat menyebabkan informasi asimetris antara pihak manajemen dan investor yang menyebabkan kerugian pada salah satu pihak. Banyaknya faktor yang memengaruhi manajemen dalam melakukan kecurangan penyajian laporan keuangan tersebut menjadi ide peneliti dalam menyusun studi ini. Studi ini menggunakan indikator dari *fraud pentagon theory* untuk menganalisis beberapa indikator yang dapat memengaruhi perilaku manajemen untuk melakukan manajemen laba. Salah satu dewan yang membantu mengawasi manajemen adalah komite audit sehingga penelitian ini akan dimoderasi oleh komite audit. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2016 sampai 2020. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling method*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 perusahaan. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi berganda moderasi dengan Eviews 10 sebagai aplikasi olah data yang membantu proses analisis. Terdapat dua dari lima hipotesis yang terdukung serta mendukung teori agensi yang mengasumsikan tiga sikap manusia yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.

Kata Kunci : *Fraud Pentagon Theory*, Manajemen Laba, dan Komite Audit

ABSTRACT

Overstatement and understatement of financial statements might cause asymmetric information between management and investors that causes losses to others. There are many factors that causing management to commit fraudulent presentation of the financial statements thus became the idea of researchers in compiling this study. This study uses indicators from the fraud pentagon theory to examine the factors that cause management's actions on conducting earnings management. One of the boards that helps do supervise management is the audit Committee, which make this research will be moderated by the audit committee. The companies that were sampled in this study were companies that were consistently listed on the Indonesian Sharia Stock Index in the 2016 – 2020 periods. After conducting a purposive sampling screening, the number of samples in this study was 60 companies. This study uses moderation multiple regression analysis technique with the help of statistical applications Eviews 10. There are two laut of five hypotheses that are supported and support agency theory which assumes three human attitudes that can influence in decision making.

Keyword : Fraud Pentagon Theory, Earning Managements, and Audit Commitee

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Isi

HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSTUJUAN PUBLIKASI.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
ABSTRAK.....	x
Daftar Isi	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat atau kontribusi penelitian	8
E. Sistematika penulisan	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Teori Agensi.....	11
B. <i>Signalling Theory</i>	12
C. Manajemen Laba	13
D. <i>Fraud Pentagon Theory</i>	16
E. Komite audit.....	20
F. Telaah Pustaka	21
G. Pengembangan Hipotesis	28
H. Kerangka Penelitian.....	33
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34

B. Teknik Perolehan Data.....	34
C. Definisi Operasional Variabel	35
D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Penelitian	46
B. Hasil Pengujian Data	48
C. Pembahasan.....	60
D. Implikasi Penelitian.....	64
BAB V.....	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran	66
Daftar Pustaka	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	21
Tabel 4.1 Jumlah sampel pada penelitian	46
Tabel 4.2 Jumlah sampel yang dapat diuji	47
Tabel 4.3 Uji statistik deskriptif variabel penelitian	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange	56
Tabel 4.9 Uji Regresi Berganda	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Moderasi	58
Tabel 4.11 Kesimpulan Uji T Analisis Regresi Moderasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Screening Perusahaan

Lampiran 2 : Data Setiap Variabel



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* untuk menganalisis kinerja dan efektivitas perusahaan (Umarsono, 2016). Laporan keuangan juga dapat menjadi bukti efektivitas manajemen dalam menggunakan modal kerja maupun sumber daya yang ada dalam perusahaan. Fungsi laporan keuangan untuk pengguna internal (*internal user*) perusahaan dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan investasi, pembelian aset, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pengguna luar (*external user*) perusahaan, laporan keuangan dijadikan sebagai sumber informasi atas posisi keuangan dan kinerja perusahaan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan kredit atau investasi (Apriliana & Agustina, 2017).

Tindakan manipulasi terhadap laporan keuangan terjadi karena adanya krisis yang memberikan tekanan pada perusahaan, sehingga perusahaan kesulitan dalam mencari sumber dana (Ariyanto et al., 2021). Tindakan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen tidak hanya berdampak pada investor, namun juga akan berdampak pada stabilitas ekonomi nasional (Faradiza, 2019). Kecurangan dilakukan secara sengaja, sadar, dan merupakan keinginan sendiri untuk mengambil keuntungan yang seharusnya dimiliki bersama (Hartanto et al., 2019). Istilah kecurangan dapat disebut *fraud* dan kecurangan pada laporan keuangan disebut dengan *fraudulent financial reporting*.

Secara umum terdapat dua jenis penyajian laporan keuangan yang dimanipulasi, yaitu penyajian keuangan secara *overstated* dan *understated* (Agustin, 2019). Laporan keuangan *overstated* adalah laporan yang memberikan informasi kinerja keuangan lebih baik daripada laporan keuangan sebenarnya

seperti melebihkan akun pendapatan dan akun total aset dari laporan yang sesungguhnya. Sebaliknya penyajian secara *understated* adalah penyajian informasi keuangan yang lebih buruk daripada laporan keuangan sebenarnya (Aprilia, 2017).

Association of certified fraud examiners (ACFE) menyatakan bahwa kecurangan merupakan tindakan manipulasi laporan keuangan yang bertujuan untuk mengambil manfaat untuk diri sendiri dan mengakibatkan manfaat buruk pada orang lain. Laba merupakan komponen yang paling banyak diperhatikan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) karena mencerminkan kinerja perusahaan dalam suatu periode (Kurniawan et al., 2020). Investor biasanya menginvestasikan uang di entitas yang memiliki laba dan pertumbuhan laba tinggi. Karena itu, perusahaan pada umumnya dan perusahaan terdaftar pada bursa efek lebih-lebihkan kinerja keuangan dalam suatu periode tertentu demi kepentingan manajemen. Terdapat banyak alasan yang membuat manajemen memindahkan keuntungan pada suatu periode ke dalam periode lainnya dengan memilih kebijakan akuntansi secara subjektif (Dang et al., 2017).

Pemindahan keuntungan yang dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai manajemen laba. Manajemen laba adalah perubahan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen terhadap komponen-komponen didalamnya yang bertujuan untuk menaikkan nilai perusahaan dan menyesatkan pemangku kepentingan (Luiz, 2013 dalam Asghar et al., 2020). Adanya skandal keuangan yang menjatuhkan beberapa perusahaan besar juga disebabkan karena adanya manajemen laba yang mengakibatkan asimetri informasi antara manajer terhadap pemangku kepentingan (Baskaran et al., 2020).

Tindakan manajemen laba dapat menyebabkan dampak yang langsung maupun tidak langsung kepada banyak pihak. Salah satu dampak langsung dari tindakan manajemen laba ini adalah memengaruhi kemampuan analisis prediksi atas informasi laporan keuangan sehingga akan menimbulkan adanya kesalahan (*error*) dalam memprediksi laba perusahaan pada tahun berikutnya (*future*

profitability). Sehingga pihak internal perusahaan baik dari manajemen maupun dari direksi mendapat keuntungan yang maksimal namun berdampak merugikan bagi para investor. Laba merupakan aspek yang sangat diperhatikan oleh investor, sehingga manajemen sangat antusias terhadap penyajian laba dalam laporan keuangan (Hasty & Herawaty, 2017).

Beberapa perusahaan di Indonesia pernah melakukan praktek manajemen laba untuk meningkatkan nilai kinerja perusahaan pada pasar modal, salah satunya adalah kasus yang dilakukan oleh PT. AISA (Tiga Pilar Sejahtera). Dugaan adanya praktik manajemen laba ditemukan setelah KAP Ernst & Young Indonesia (EY) menginvestigasi laporan keuangan 2017 yang dikeluarkan oleh AISA. EY melakukan investigasi terhadap laporan keuangan PT. AISA dan menemukan adanya penggelembungan pada pos akuntansi sebesar 4 triliun rupiah¹. Selain itu hasil investigasi EY juga menemukan adanya penggelembungan dana sebesar 662 miliar rupiah pada akun pendapatan dan penggelembungan sebesar 329 miliar rupiah pada akun laba sebelum beban pajak, amortisasi, dan depresiasi. Temuan lain yang diteliti oleh KAP EY adalah adanya asimetri informasi antara data internal perusahaan dengan laporan keuangan 2017 yang akan diaudit.

Banyaknya kasus manajemen laba yang saat ini terjadi memunculkan konflik ketimpangan informasi terhadap berbagai pihak (Bawekes 2018). Manajemen laba dilakukan oleh pihak internal karena adanya beberapa faktor yang memengaruhi seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan. Terdapat banyak penelitian yang telah menguji hubungan antara aspek konsep *fraud pentagon* dengan manajemen laba. Konsep *fraud* pertama ditemukan oleh Cressey pada tahun 1953 dengan nama *Fraud Triangle Theory*.

Fraud triangle terdiri dari aspek-aspek yang memengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalitas. Kemudian teori tersebut dikembangkan menjadi *fraud pentagon* dengan menambahkan kapabilitas dan arogansi (Widayanto & Senjani, 2018) . Maghfiroh et al., (2015), Boujelben et

¹ <https://www.bareksa.com/berita/id/text/2019/03/28/berita-hari-ini-bei-minta-penjelasan-investigasi-aisa-laba> diakses pada 24 April 2021 pukul 14:02 WIB

al., (2020), dan Jatmiko & Setiawan, (2020) meneliti aspek tekanan terhadap manajemen laba serta menemukan hasil bahwa tekanan eksternal memengaruhi akrual diskresioner yang merupakan proksi dari manajemen laba. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Iqbal dan Murtanto (2016) serta Quraini & Rimawati (2018) menemukan hasil bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang menggunakan proksi akrual diskresioner.

Komponen *fraud pentagon* selanjutnya adalah peluang (*opportunity*). Variabel peluang diukur dengan melihat pengendalian yang tidak efektif (*ineffective monitoring*) yang diterapkan oleh perusahaan. Yesiariani dan Rahayu (2017) meneliti variabel peluang serta menemukan hasil bahwa pengendalian yang tidak efektif tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sebaliknya Bawekes (2018) melakukan penelitian terhadap variabel pengendalian yang tidak efektif dan menemukan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Faktor selanjutnya dalam *fraud pentagon theory* yang dapat memengaruhi manajemen laba adalah rasionalisasi. Agusputri & Sofie, (2019) meneliti variabel rasionalisasi dengan menggunakan hasil bagi dari total akrual dengan total aset. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmania, (2017) yang menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh terhadap manajemen laba.

Komponen *fraud pentagon theory* berikutnya adalah kapabilitas atau kompetensi seseorang dalam melakukan kecurangan pada laporan keuangan. Variabel kapabilitas dapat diukur melalui pergantian direksi pada suatu perusahaan. Jajaran direksi memiliki kemampuan yang kuat serta posisi terpenting dalam perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan (Riandani & Rahmawati, 2019). Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang perubahan direksi yaitu Siddiq et al., (2017) yang menemukan bahwa perubahan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba. Sebaliknya, Situngkir & Triyanto (2020) menemukan bahwa perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Komponen terakhir dalam *fraud pentagon theory* adalah arogansi. Variabel arogansi dapat diukur dengan melihat adanya foto dan deskripsi profil jajaran direksi pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Seorang pemimpin cenderung lebih menunjukkan keunggulan yang dimilikinya kepada publik sehingga dikenal sebagai orang yang kuat dalam suatu organisasi. Adanya arogansi pada seorang pemimpin dapat memicu terjadinya kecurangan pada laporan keuangan karena dengan sikap tersebut seorang pemimpin menganggap bahwa pengawasan internal tidak berlaku untuknya (Siddiq et al., 2017). Literatur sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh arogansi dengan menggunakan jumlah foto CEO pada laporan tahunan adalah Bawekes (2018) dan Husmawati et al., (2017). Bawekes (2018) menemukan adanya pengaruh positif jumlah foto CEO pada laporan tahunan perusahaan terhadap manajemen laba. Sebaliknya Husmawati et al., (2017) menemukan bahwa jumlah foto CEO pada laporan tahunan perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba.

Dengan adanya pertentangan dari berbagai penelitian sebelumnya yang meneliti indikator *fraud pentagon theory* terhadap manajemen laba sehingga menimbulkan *gap* penelitian, maka peneliti ingin mengembangkan penelitian tersebut dengan menggunakan komite audit sebagai variabel moderasi. Komite audit memiliki peran yang sangat kuat dalam efektivitas pengendalian internal maupun eksternal perusahaan (Lastanti, 2020). Dengan adanya otoritas komite audit terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan, peneliti berasumsi bahwa komite audit dapat memoderasi *fraud pentagon theory* terhadap manajemen laba.

Perusahaan memiliki otoritas pengawasan internal maupun eksternal untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik. Pihak yang memiliki otoritas serta ikut berkontribusi dalam menjaga kualitas tata kelola perusahaan salah satunya adalah komite audit. Yunita, (2020) mendefinisikan komite audit sebagai lembaga independen yang dibentuk dan dipilih oleh direksi serta bertanggungjawab dalam pengawasan internal dan aktivitas-aktivitas pada perusahaan. Komite audit

menggunakan *internal audit* sebagai sumber informasi utama untuk menciptakan kualitas tata kelola yang baik.

Beberapa studi sebelumnya yang meneliti efektivitas komite audit berfokus pada adanya perbedaan gender pada komite. Anggota komite audit khususnya perempuan diyakini memiliki perhatian yang lebih dalam menjalankan tugasnya (Kamarudin, 2015). Komite audit yang efektif seharusnya memiliki anggota yang profesional serta secara konsisten melakukan rapat untuk melakukan evaluasi kinerja (Westbury, 2010).

Berdasarkan pada literatur tersebut, peneliti tertarik untuk menguji hubungan analisis *fraud pentagon theory* terhadap manajemen laba dimana proksi yang digunakan adalah akrual diskresioner. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI selama periode 2016-2020. Perusahaan manufaktur diyakini memiliki risiko manajemen laba yang lebih tinggi karena manajemen dapat dengan fleksibel menggunakan aturan akrual untuk mengakui pendapatan yang menjadi piutang. Penelitian ini mengacu pada literatur yang meneliti *fraud pentagon* terhadap manajemen laba dengan proksi akrual diskresioner serta menggunakan model S.C.O.R.E yang telah dikembangkan oleh Vousinas (2019). Penelitian ini berjudul **Analisis *Fraud Pentagon Theory* terhadap Manajemen Laba dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi pada Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh tekanan terhadap manajemen dapat dimoderasi oleh komite audit?
2. Apakah pengaruh peluang terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh komite audit?
3. Apakah pengaruh rasionalisasi terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh komite audit?
4. Apakah pengaruh kompetensi terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh komite audit?

5. Apakah pengaruh arogansi terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh komite audit?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah pengaruh tekanan terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh komite audit
2. Mengetahui apakah pengaruh pengendalian internal yang tidak efektif terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh komite audit
3. Mengetahui apakah pengaruh rasionalisasi terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh komite audit
4. Mengetahui apakah pengaruh kompetensi terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh komite audit
5. Mengetahui pengaruh arogansi terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh komite audit

D. Manfaat atau kontribusi penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat dan kontribusi baik dalam segi teori maupun implementasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoretis maupun empiris terhadap penelitian-penelitian yang berada pada lingkup akuntansi keuangan. Selain itu peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konsep *fraud pentagon theory* sebagai faktor-faktor yang memengaruhi tindakan seseorang dalam melakukan kecurangan pada laporan keuangan, khususnya pada manajemen laba. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi panduan untuk menyusun penelitian selanjutnya yang meneliti tentang *fraud pentagon theory* dan manajemen laba.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan praktisi dalam menilai serta menganalisis investasinya agar tidak merugikan. Selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan untuk merancang strategi dan teliti dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan sehingga memberikan keamanan dalam melakukan investasi.

E. Sistematika penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini meliputi: sampul, halaman judul, formulir persetujuan karya akhir, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman motto dan dedikasi, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar, serta daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Isi

a. Bab I Pendahuluan

Bab pertama pada skripsi ini merupakan gambaran umum penelitian. Isi bab ini meliputi: latar belakang penelitian, pertanyaan, tujuan dan penggunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar menggambarkan gambaran-gambaran pemikiran yang berkaitan dengan fenomena masalah untuk tujuan penelitian. Rumusan masalah adalah tentang masalah atau masalah penelitian. Kemudian, tujuan penelitian menjelaskan hal-hal tertentu yang ingin dicapai dalam penelitian, dan kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang diperoleh dari penelitian. Akhirnya, pembahasan sistematis menggambarkan bagian penulisan makalah dari awal hingga akhir.

b. Bab II Landasan Teori

Bab kedua pada skripsi ini meliputi: landasan teori, tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka ideologis. Landasan teori meliputi teori-teori yang relevan yang digunakan dalam penelitian. Tinjauan pustaka berisi uraian singkat tentang penelitian sebelumnya untuk referensi penelitian. Pengembangan hipotesis

menjelaskan rumusan hipotesis yang dikembangkan dari teori atau logika terkait dan penelitian sebelumnya. Kerangka ideologis adalah kerangka kerja singkat yang merangkum pengembangan hipotesis penelitian atau hubungan antar variabel yang akan diukur.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ketiga pada skripsi ini menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam proses penelitian. Ruang lingkup metode penelitian adalah pengertian yang wajar tentang jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, variabel penelitian, dan terakhir metode analisis data.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab keempat pada skripsi ini menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian. Bab ini berisi uraian, pembahasan dan analisis hasil pengolahan data yang dilakukan selama penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan jawaban atas rumusan masalah penelitian.

e. Bab V Penutup

Bab kelima pada skripsi ini menjelaskan kesimpulan hasil penelitian sebagai pembuktian hipotesis. Bab ini menjawab semua pertanyaan penelitian melalui hasil penelitian. Bab ini juga memuat keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai analisis *Fraud Pentagon Theory* terhadap kecurangan pada laporan keuangan menjadi alasan peneliti dalam melakukan studi ini. Penelitian ini menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi untuk mengukur manajemen laba sebagai variabel dependen serta komite audit sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar secara konsisten pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016 – 2020. Perusahaan yang masuk ke dalam indeks tersebut merupakan perusahaan yang sudah diteliti oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan sudah masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Penelitian ini memiliki lima hipotesis, yang mana dua hipotesis terdukung dan tiga hipotesis tidak terdukung. Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Komite audit memoderasi pengaruh tekanan terhadap manajemen laba
2. Komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh peluang terhadap manajemen laba
3. Komite audit memoderasi pengaruh rasionalisasi terhadap manajemen laba
4. Komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap manajemen laba
5. Komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh arogansi terhadap manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan teori agensi dan teori sinyal sebagai landasan teori penelitian. Teori agensi mengasumsikan tiga sifat manusia, yaitu memikirkan kepentingan sendiri (*self interest*), daya pikir yang terbatas, dan memiliki persepsi untuk masa depan. Adanya tiga asumsi sifat manusia tersebut memengaruhi manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan yang bisa mengarah pada kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa manajemen dan direksi memberikan laporan keuangan yang baik sebagai sinyal bagus untuk para *stakeholder*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua hipotesis yang terdukung dari lima hipotesis yang diasumsikan, sehingga penelitian ini memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah data yang sedikit karena sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI pada periode 2016 - 2020
2. Kurangnya variabel lain dalam yang mungkin dapat memengaruhi variabel dependen

C. Saran

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian tersebut, maka saran peneliti untuk studi selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah perusahaan sebagai sampel penelitian seperti menambah perusahaan yang terdaftar pada bursa efek syariah di negara lain
2. Menggunakan berbagai alat ukur dalam menilai indikator *fraud pentagon theory*.
3. Menggunakan variabel kontrol

Selain dari saran untuk penelitian kedepannya, peneliti juga memiliki saran untuk pihak-pihak lainnya:

1. Pihak Manajemen

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, manajemen dapat lebih mengatur sikap terhadap segala jenis kecurangan dalam melaporkan keuangan. Manajemen laba dapat dijadikan sebuah strategi namun masih dapat diterima jika masih sejalan dengan GAAP. Akan tetapi, jika keluar dari batas GAAP, maka hal tersebut akan menimbulkan kerugian oleh banyak pihak

2. Pihak Investor

Investor diharapkan lebih teliti kembali dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Suatu laporan keuangan yang memiliki nilai laba yang tinggi belum tentu memiliki kinerja yang baik. Selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan tentang indikator-indikator yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan

Daftar Pustaka

- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Agustin, S. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan di Indonesia pada Tahun 2018. *Skripsi. Surabaya: Fakultas EKonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*
- Aprilia, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259>
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Arisandy, Y. (2015). MANAJEMEN LABA DALAM PRESPEKTIF ISLAM Yosy Arisandy Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. *Mizani*, 25(2), 125–143.
- Ariyanto, D., Jhuniantara, I. M. G., Ratnadi, N. M. D., Putri, I. G. A. M. A. D., & Dewi, A. A. (2021). Detecting fraudulent financial statements in pharmaceutical companies: Fraud pentagon theory perspective. *Accounting*, 7(7), 1611–1620. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.5.009>
- Aryan, L. A. (2015). The Relationship between Audit Committee Characteristics, Audit Firm Quality and Companies' Profitability. *Asian Journal of Finance*

& Accounting. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v7i2.8530>

- Asghar, A., Sajjad, S., Shahzad, A., & Matemilola, B. T. (2020). Role of discretionary earning management in corporate governance-value and corporate governance-risk relationships. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(4). <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0347>
- Baskaran, S., Nedunselian, N., Ng, C. H., Mahadi, N., & Abdul Rasid, S. Z. (2020). Earnings management: a strategic adaptation or deliberate manipulation? *Journal of Financial Crime*, 27(2). <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2019-0098>
- Basuki, A. T., & Nazaruddin, I. (2016). Analisis Statistik Dengan SPSS. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*.
- Bawekes, H. F. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114–134.
- Bendickson, J., Muldoon, J., Liguori, E. W., & Davis, P. E. (2016). Agency theory: background and epistemology. *Journal of Management History*, 22(4), 437–449. <https://doi.org/10.1108/JMH-06-2016-0028>
- Boujelben, S., Khemakhem-Feki, H., & Alqatan, A. (2020). Real earnings management and the relevance of operating cash flows: A study of french listed firms. *International Journal of Disclosure and Governance*, 17(4), 218–229. <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00091-0>
- Chen, R. C. Y., & Hung, S. W. (2021). Exploring the impact of corporate social responsibility on real earning management and discretionary accruals. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(1). <https://doi.org/10.1002/csr.2052>
- Chowdhury, A., Mollah, S., & Al Farooque, O. (2018). Insider-trading,

- discretionary accruals and information asymmetry. *British Accounting Review*, 50(4). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.08.005>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. In *Journal of Management* (Vol. 37, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dang, N. H., Hoang, T. V. H., & Tran, M. D. (2017). Factors affecting earnings management: The case of listed firms in Vietnam. *International Journal of Economic Research*, 14(20), 117–134.
- Dellaportas, S. (2013). Conversations with inmate accountants: Motivation, opportunity and the fraud triangle. *Accounting Forum*, 37(1). <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2012.09.003>
- Dewi, A. M. R. (2013). Pengaruh CEO Duality dan Interlocking Directorship Terhadap Smoothness Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- FREUD, S. (1961). THE EGO AND THE ID. *The American Journal of the Medical Sciences*. <https://doi.org/10.1097/00000441-196111000-00027>
- Hartanto, R., Lasmanah, L., Mustafa, M., & Purnamasari, P. (2019). *Analysis of Factors That Influence Financial Statement Fraud In The Perspective Fraud Triangle: Empirical Study on Banking Companies In Indonesia. January 2016*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-7-2019.2288648>
- Harto, C. T. & P. (2016). Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–21. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Pengujian%20Teori%20Fraud%20Pentagon%20Pada%20Sektor%20Keuangan%20dan%20Perbankan%20di%20Indonesia.pdf)

- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i1.2023>
- Hidayat, M., Darwin, R., & Hadi, M. F. (2018). Inequality of Interregional Development in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5).
- Husmawati, P., Septriani, Y., Rosita, I., & Handayani, D. (2017). Fraud Pentagon Analysis in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statement (Study on Manufacturing Firms Listed in Bursa Efek Indonesia Period 2013-2016). *International Conference of Applied Science on Engineering, Business, Linguistics and Information Technology (ICo-ASCNITech)*, October.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-faktor Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*, ISSN: 2540-7589, 2002, 1–20.
- Istifadah, R. U., & Senjani, Y. P. (2020). Religiosity as the moderating effect of diamond fraud and personal ethics on fraud tendencies. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1).
<https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.4712>
- Jackson, A. B. (2018). Discretionary Accruals: Earnings Management.. or Not? *Abacus*, 54(2), 136–153. <https://doi.org/10.1111/abac.12117>
- Jamadar, Y., San, O. T., Abdullah, A. A., & Kamarudin, F. (2021). Earnings and discretionary accruals. *Managerial and Decision Economics*, May, 1–9.
<https://doi.org/10.1002/mde.3391>

- Jatmiko, B., & Setiawan, M. B. (2020). The Effect of External Pressure, Management Commitment and Accessibility towards Transparency of Financial Reporting. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/jai.2101140>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kamarudin, K. A. (2015). *The Effects of Audit Committee Attributes on Fraudulent Financial Reporting*. April.
- Kasmir. (2008). Analisis laporan keuangan~Kasmir: Analisis laporan keuangan. *Edisi*.
- Kurniawan, A. A., Hutadjulu, L. Y., & Simanjuntak, A. M. A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i1.1461>
- Lastanti, H. S. (2020). Role of Audit Committee in the Fraud Pentagon and Financial Statement Fraud. *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), 77. <https://doi.org/10.25105/ijca.v2i1.7163>
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156.
- Maghfiroh, N., Ardiyani, K., & Syafnita. (2015). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL STABILITY , PERSONAL FINANCIAL NEED , EXTERNAL PRESSURE , DAN INEFFECTIVE MONITORING PADA FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM Nur Maghfiroh Komala Ardiyani Syafnita Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan. *Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 51–66.
- Mahawyahrti, T., & Budiasih, G. N. (2017). Asimetri Informasi, Leverage, dan

- Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 100. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p05>
- Masak, F., & Noviyanti, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Distress. *International Journal of Social Science and Business*. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21002>
- Moradi, M., Salehi, M., & Zamanirad, M. (2015). Analysis of incentive effects of managers' bonuses on real activities manipulation relevant to future operating performance. *Management Decision*, 53(2), 432–450. <https://doi.org/10.1108/MD-04-2014-0172>
- Mulyadi, R. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Nurianah, N. (2019). What is earning management in sharia bank lower than conventional bank? *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 1(1), 97. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3730>
- Oktarigusta, L. (2017). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud di Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Park, S. B., Kim, S. K., & Lee, S. (2021). Earnings management of insolvent firms and the prediction of corporate defaults via discretionary accruals. *International Journal of Financial Studies*, 9(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs9020017>
- Pham, H. Y., Chung, R. Y. M., Roca, E., & Bao, B. H. (2019). Discretionary accruals: signalling or earnings management in Australia? *Accounting and Finance*, 59(2). <https://doi.org/10.1111/acfi.12275>
- Prasmaulida, S. (2016). Financial Statement Fraud Detection Using Perspective of Fraud Triangle Adopted By Sas No. 99. *Asia Pacific Fraud Journal*, 1(2),

317. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.16.01.02.24>

- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 146–162.
- Putri, I. G. A. E. P. P., Sulindawati, N. L. G. E., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Financial Targets Dan Ineffective Monitoring Terhadap Terjadinya Fraud (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Dana Pertiwi Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1), 1–11.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/9503/6069>
- Putriasih, K. H. (2014). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).
- Quraini, F., & Rimawati, Y. (2018). Determinan Fraudulent Financial Reporting Using Fraud. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (Jaffa)*, 6(2), 105–114.
- Rachmania, A. (2017). Analisis pengaruh fraud triangle terhadap tecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), 1–19.
- Rachmasari, P. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Risiko Kecurangan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 507–518.
- Ramírez-Orellana, A., Martínez-Romero, M. J., & Mariño-Garrido, T. (2017).

- Measuring fraud and earnings management by a case of study: Evidence from an international family business. *European Journal of Family Business*, 7(1–2). <https://doi.org/10.1016/j.ejfb.2017.10.001>
- Riandani, M. A., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 179–189. <https://doi.org/10.18196/rab.030244>
- Scott, W. R. (2015). Financial Accounting Theory Seventh Edition. In *Financial Accounting*.
- Siddiq, R., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement. *Seminar Nasional Dan the 4Th Call Syariah Paper*, ISSN 2460-0784, 1–14. <http://hdl.handle.net/11617/9210>
- Situngkir, N. C., & Triyanto, D. N. (2020). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model and Fraud Pentagon Theory : Empirical Study of Companies Listed in the LQ 45 Index. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03), 373–410. <https://doi.org/10.33312/ijar.486>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2011). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *SSRN Electronic Journal*, 99. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1295494>
- Sugita, M. (2018). Peran Komite Audit sebagai Variabel Moderasi terhadap Hubungan Fraud Diamond dan Pendeteksian Financial Statement Fraud. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(1).
- Taj, S. A. (2016). Application of signaling theory in management research: Addressing major gaps in theory. *European Management Journal*, 34(4). <https://doi.org/10.1016/j.emj.2016.02.001>
- Tamalia, N. (2020). *Fraud Pentagon Terhadap Pendeteksian Kecurangan*

Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi.
1(1), 49–61. <http://repository.upnjatim.ac.id/1112/>

Triyanto, D. N. (2019). Fraudulence Financial Statements Analysis using Pentagon Fraud Approach. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(2), 26. <https://doi.org/10.24198/jaab.v2i2.22641>

Umarsono. (2016). Efektivitas Fraud Triangle dalam Mendeteksi Manajemen Laba Akrua Berbasis SAS NO . 99 pada Perusahaan Penanaman Modal Asing. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(2).

Vousinas, G. L. (2019). Fraud-The human face of fraud: Understanding the suspect is vital to any investigation. *CA Magazine-Chartered Accountant*, 136(4), 39–40.

Weidemann, J. F. (2018). A state-of-the-art review of corporate cash holding research. *Journal of Business Economics*, 88(6), 765–797.
<https://doi.org/10.1007/s11573-017-0882-4>

Westbury, O. (2010). *AUDIT COMMITTEE CHARACTERISTICS AND*. 71–82.

Wijayanti, F. K., & Prabowo, T. J. W. (2020). PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT EKSTERNAL TERHADAP TINDAKAN MANAJEMEN LABA. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1).

Winarno, wing wahyu. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. In *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) ‘The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant’, *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–

60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>

Zhang, Y., & Wiersema, M. F. (2009). Stock market reaction to CEO certification: The signaling role of CEO background. *Strategic Management Journal*, 30(7). <https://doi.org/10.1002/smj.772>

